

## ABSTRAK

Toko Mega Jaya Motor merupakan salah satu toko yang menjual spare parts mobil khususnya merk ISUZU, PEUGEOT, RENAULT, OPEL, HOLDEN dan berbagai perlengkapan serta aksesoris kebutuhan mobil. Pihak toko seringkali merasa ragu-ragu dalam menentukan berapa jumlah item yang harus disimpan di tokonya. Salah satu faktor yang menimbulkan keragu-raguan adalah keterbatasan modal yang harus disediakan untuk pembelian dan penyimpanan item spare parts, apalagi harga item spare parts yang dijual di toko saat ini sangat mahal. Sehingga adakalanya pihak toko salah dalam memperkirakan jenis item yang harus disimpan, maka yang terjadi item yang tidak laku disimpan dalam jumlah besar, tetapi item yang laku disimpan dalam jumlah kecil.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah inventori adalah dengan merencanakan kebijakan inventori pada toko tersebut. Kebijakan yang digunakan adalah metode *FOQ* sebagai pendekatan awal, sedangkan penyelesaiannya digunakan pendekatan simulasi. Dari simulasi ini didapatkan parameter *Q* dan *B* yang optimal dengan perkiraan total keuntungan yang maksimum. Ternyata metode *FOQ* dengan pendekatan simulasi untuk tahun 2002 dibandingkan dengan metode toko yang masih konvensional, menghasilkan peningkatan total keuntungan sebesar Rp. 57.929.152,12.

Dengan demikian kebijakan inventori dengan metode *FOQ* dapat digunakan untuk perencanaan inventori periode yang akan datang. Hasil simulasi untuk periode perencanaan tahun 2003 menghasilkan perkiraan total keuntungan sebesar Rp. 98.594.651,00. Dan untuk perencanaan Oktober 2003 menghasilkan total keuntungan sebesar Rp. 8.687.061,80. Selain itu juga memberikan informasi kepada toko Mega Jaya Motor bahwa parameter *Q* dan *B* yang optimal tersebut mengalami perubahan apabila terjadi perubahan kenaikan harga beli sebesar 20% dan penurunan harga beli sebesar 10%.